



**PEMBAGIAN PERAN BERBASIS GENDER
DALAM PEMBUATAN GERABAH TRADISIONAL
(STUDI KASUS PEREMPUAN PENGRAJIN GERABAH
DI DESA BALONGMULYO, KABUPATEN REMBANG)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Penyusun:

Tsalitsatul Adawiyah

13040219140102

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tsalitsatul Adawiyah
NIM : 13040219140102
Program Studi : S1 Antropologi Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Budaya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pembagian Peran Berbasis Gender Dalam Pembuatan Gerabah Tradisional (Studi Kasus Perempuan Pengrajin Gerabah Di Desa Balongmulyo, Kabupaten Rembang)” adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri, bukanlah hasil plagiat karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di skripsi ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 20 Oktober 2023

Yang menyatakan



Tsalitsatul Adawiyah
NIM 13040219140102

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

-QS Al-Baqarah:286-

PERSEMBAHAN

Bapak Junaidi dan Ibu Dumiyati selaku kedua orang tua saya, serta keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, cinta, kasih sayang, dan dukungan kepada saya setiap saat.

Tidak lupa juga untuk diri saya sendiri

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pembagian Peran Berbasis Gender Dalam Pembuatan Gerabah Tradisional (Studi Kasus Perempuan Pengrajin Gerabah Di Desa Balongmulyo, Kabupaten Rembang)” telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 23 Oktober 2023

Disetujui Oleh,

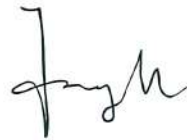
Dosen Pembimbing I



Dr. Suyanto, M.Si.

NIP. 196603111994031003

Dosen Pembimbing II



Izmy Khumairoh, S.Ant., M.A

NPPU. H.7. 199205152022042001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pembagian Peran Berbasis Gender Dalam Pembuatan Gerabah Tradisional (Studi Kasus Perempuan Pengrajin Gerabah Di Desa Balongmulyo, Kabupaten Rembang)” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 21 November 2023

Pukul : 13.00

Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Ketua Penguji,

Dr. Budi Puspo Priyadi, M. Hum.

NIP. 196008191990011001



Anggota I

Dr. Suyanto, M.Si.

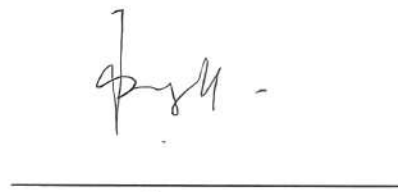
NIP. 196603111994031003



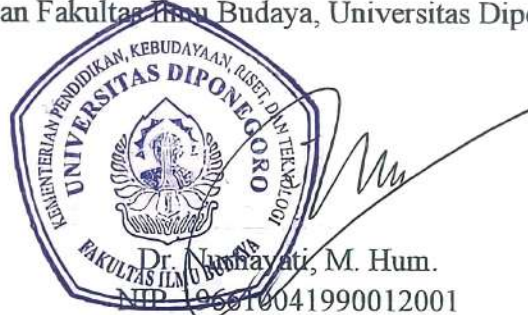
Anggota II

Izmy Khumairoh, S.Ant., M.A

NPPU. H.7. 199205152022042001



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Dr. Nurhayati, M. Hum.
NIP. 196610041990012001

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembagian Peran Berbasis Gender Dalam Pembuatan Gerabah Tradisional (Studi Kasus Perempuan Pengrajin Gerabah Di Desa Balongmuljo, Kabupaten Rembang)”. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi sarjana Antropologi Sosial. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Penyusunan skripsi ini tentu tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan oleh pihak-pihak yang selalu membantu penulis baik secara moril maupun materil. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Nurhayati, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Suyanto, M.Si. selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dan dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi. Terima kasih banyak atas waktu yang sudah bapak luangkan, penulis akan selalu mengingat segala kebaikan bapak.
3. Izmy Khumairoh, S.Ant., M.A. selaku dosen pembimbing II, terima kasih telah menyisihkan sebagian waktunya untuk membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini dengan benar, penulis akan selalu mengingat segala kebaikan ibu.
4. Dr. Eko Punto Hendro, M.A. selaku Dosen Wali penulis.
5. Seluruh dosen Program Studi Antropologi Sosial dan dosen-dosen Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan curahan ilmu, pikiran dan tenaga kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Junaidi dan Ibu Dumiyati selaku orang tua penulis yang sangat dicintai oleh penulis, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, nasihat, semangat dan dukungan yang diberikan untuk penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Niswatul Mufarichah, Ibnu Maftuh dan Zuliyanto selaku kakak penulis yang selalu memberikan banyak dukungan dan semangat untuk penulis.
8. Ahmad ‘Arsya Firza Aufani dan Ahmad Akmal Haitsam selaku keponakan penulis yang setiap hari memberikan hiburan dengan tingkah yang lucu dan menggemaskan kepada penulis.
9. Muslimatul Fikar selaku sepupu penulis yang tidak bosan untuk memberikan semangat, dukungan, hiburan dan menjadi teman cerita terbaik untuk penulis selama ini.

10. Teman-teman Lentera Kisik yang selalu menghibur dan memberikan banyak cerita di kehidupan penulis.
11. Teman dekat penulis dari SMA, Rastini dan Ayu Purwaningsih yang selalu memberikan semangat, hiburan dan sebagai teman cerita yang baik untuk penulis.
12. Teman-teman Antropologi Sosial Undip 2019 yang telah menemani penulis selama belajar di UNDIP. Laras, Nadya, Lena, dan Eka, yang memberikan banyak cerita dan suka mengajak penulis jalan-jalan di Semarang selama penulis kuliah di Semarang.
13. Teman-teman satu kontrakan Kintan, Fia, Afi dan Diah yang sudah memberi banyak cerita kepada penulis selama 4 tahun mulai dari awal menjadi mahasiswa baru sampai sekarang yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi.
14. Para informan, baik Ibu-ibu pengrajin gerabah, bapak-bapak selaku suami dari para pengrajin gerabah, dan anak-anak dari pengrajin gerabah, yang sudah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian. Dan Ibu Waroh Purbayanti selaku Kepala Desa Balongmulyo yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengobrol panjang dengan peneliti terkait penelitian di Desa Balongmulyo.
15. Terakhir, kepada perempuan sederhana Tsalitsatul Adawiyah, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak sudah bertahan sejauh ini walaupun seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Terima kasih sudah menjadi perempuan yang kuat namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Berbahagialah selalu Tsa dan tetaplah rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya.

Tulisan ini masih membutuhkan kritik, saran dan masukan yang berguna untuk perbaikan ke depan. Kemudian penulis berharap supaya kedepannya akan lahir tulisan-tulisan antropologi yang dapat melengkapi penelitian yang telah dilakukan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Semarang, 20 Oktober 2023

Tsalitsatul Adawiyah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Tinjauan Pustaka & Kerangka Teoritik.....	6
1.5.1 Tinjauan Pustaka	6
1.5.2 Landasan Teori.....	14
1.6 Metode Penelitian.....	21
1.6.1 Jenis Penelitian.....	21
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	21

1.6.3	Penentuan Informan	22
1.6.4	Sumber Data dan Jenis data	23
1.6.5	Metode Pengumpulan Data	23
1.6.6	Analisis data	26
BAB II GAMBARAN UMUM DESA BALONGMULYO		28
2.1	Kondisi Geografi Desa Balongmulyo	28
2.2	Kondisi Kependudukan Desa Balongmulyo	29
2.3	Kondisi Ekonomi dan Sosial Budaya Desa Balongmulyo	33
2.3.1	Kondisi Ekonomi	33
2.3.2	Kondisi Sosial Budaya	42
BAB III PROFIL PEREMPUAN PENGRAJIN GERABAH		
TRADISIONAL DI DESA BALONGMULYO		46
3.1	Profil Perempuan Pengrajin Gerabah.....	46
3.2	Tingkat Pendidikan Perempuan Pengrajin Gerabah.....	64
3.3	Motivasi Perempuan untuk Bekerja Sebagai Pengrajin Gerabah	69
3.3.1	Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi	69
3.3.2	Pekerjaan Turun Temurun.....	74
3.3.3	Tidak Memerlukan Pendidikan Tinggi	81
3.4	Lama Menjadi Pengrajin Gerabah.....	83
3.4.1	Lama Bekerja Kurang dari 25 Tahun.....	84
3.4.2	Lama Bekerja 25 Tahun sampai 30 Tahun.....	85
3.4.3	Lama Bekerja lebih dari 30 Tahun.....	87
BAB IV PEMBAGIAN PERAN DALAM AKTIVITAS		
PEMBUATAN GERABAH TRADISIONAL		90

4.1 Pembagian Peran Laki-laki dan Perempuan dalam Aktivitas Pembuatan Gerabah Tradisional	90
4.1.1 Proses Persiapan.....	92
4.1.2 Proses Pembuatan Gerabah.....	96
4.1.3 Proses Pembakaran.....	102
4.1.4 Pemasaran	106
BAB V PENGELOLAAN DAN PENGARUH PERANAN PEREMPUAN PENGRAJIN GERABAH TERHADAP FAKTOR SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA	115
5.1 Pengelolaan Peran Perempuan Pengrajin Gerabah	115
5.1.1 Peran Reproduksi	116
5.1.2 Peran Produktif	126
5.1.3 Peran Sosial.....	135
5.2 Dampak Peran Perempuan Pengrajin Gerabah Terhadap Faktor Sosial Ekonomi Rumah Tangga.....	143
5.2.1 Menambah Penghasilan Keluarga	143
5.2.2 Pengambilan Keputusan dalam Rumah Tangga	147
5.2.3 Terbatasnya Waktu Berkumpul Dengan Keluarga.....	153
5.2.4 Kurangnya Waktu Beristirahat	155
BAB VI PENUTUP	160
5.1 KESIMPULAN.....	160
5.2 SARAN	162
DAFTAR PUSTAKA	163
LAMPIRAN.....	167

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Perincian Penggunaan Lahan tanah di Desa Balongmulyo.....	29
Tabel 2. 2. Penduduk Desa Balongmulyo Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Tabel 2. 3. Komposisi Penduduk Desa Balongmulyo Berdasarkan	30
Tabel 2. 4. Komposisi Penduduk Desa Balongmulyo Berdasarkan Tingkat Pendidikan	31
Tabel 2. 5. Komposisi Penduduk Desa Balongmulyo Berdasarkan Mata Pencaharian	32
Tabel 2. 6. Komposisi Penduduk Desa Balongmulyo Berdasarkan Agama	33
Tabel 2. 7. Pendapatan Pengrajin Gerabah Desa Balongmulyo	39
Tabel 3. 1. Tingkat Pendidikan Pengrajin Gerabah.....	68
Tabel 3. 2. Tipe-Tipe Pengrajin Gerabah di Desa Balongmulyo	70
Tabel 3. 3. Lama Informan Bekerja Menjadi Pengrajin Gerabah	89
Tabel 4. 1 Pembagian Kerja Pembuatan Gerabah (Persiapan).....	95
Tabel 4. 2. Pembagian Kerja Pembuatan Gerabah (Pembuatan)	100
Tabel 4. 3. Pembagian Kerja Pembuatan Gerabah (Pembakaran)	105
Tabel 4. 4. Pembagian Kerja Pembuatan Gerabah (Pemasaran)	111
Tabel 4. 5 Pembagian Kerja Dalam Pembuatan Gerabah di Desa Balongmulyo	113
Tabel 5. 1. Alokasi Waktu Bekerja Perempuan Pengrajin Gerabah	132
Tabel 5. 2. Arisan di Desa Balongmulyo.....	139
Tabel 5. 3. Harga Gerabah Balongmulyo	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Kerangka Berpikir	20
Gambar 2. 1. Peta Desa Balongmulyo	28
Gambar 2. 2. Wisata Pantai Balongan.....	34
Gambar 2. 3. Lahan Persawahan Desa Balongmulyo	35
Gambar 2. 4. Hasil kerajinan Gerabah	41
Gambar 2. 5. Perempuan Pengrajin Gerabah Tradisional	42
Gambar 2. 6. Sedekah Bumi Desa Balongmulyo.....	44
Gambar 2. 7. Tradisi Kenduren	45
Gambar 3. 1. Informan Tasriah	46
Gambar 3. 2. Informan Masri.....	48
Gambar 3. 3. Informan Suki.....	49
Gambar 3. 4. Informan Supi.....	51
Gambar 3. 5. Informan Alina	52
Gambar 3. 6. Informan Siti Rukayah	53
Gambar 3. 7. Informan Tuminah.....	54
Gambar 3. 8. Informan Watiah.....	56
Gambar 3. 9. Informan Karmini.....	57
Gambar 3. 10. Informan Sukarni.....	59
Gambar 3. 11. Informan Mursiti	60
Gambar 3. 12. Informan Sarmi	61
Gambar 3. 13. Informan Widji	63
Gambar 4. 1. Proses Ngidek.....	96
Gambar 4. 2. Proses Pembuatan Gerabah (Ngelambéni).....	101
Gambar 4. 3. Proses Pembuatan Gerabah (Nitiki)	101
Gambar 4. 4. Proses Pembuatan Gerabah (Muroi)	101
Gambar 4. 5. Penataan Gerabah Sebelum di Bakar	106
Gambar 4. 6. Pembakaran Gerabah.....	106
Gambar 4. 7. Menyongkeh Gerabah setelah Pembakaran	112
Gambar 4. 8. Pemasaran Gerabah	112
Gambar 5. 1. Aktivitas Memasak.....	119
Gambar 5. 2 Aktivitas Membuat Gerabah.....	132
Gambar 5. 3. Kegiatan Yasinan.....	138

ABSTRAK

Perempuan yang sudah menikah atau berkeluarga akan memiliki peran tambahan dalam menjalankan rumah tangga. Hal tersebut karena seiring berkembangnya zaman, kebutuhan rumah tangga yang semakin meningkat dan biaya hidup yang terlalu tinggi ini tidak hanya ditanggung oleh satu orang saja sehingga perempuan turut berkontribusi untuk mencari sumber pendapatan untuk pemenuhan ekonomi keluarga, namun juga bertanggung jawab sebagai ibu rumah tangga dan sebagai anggota masyarakat yang berperan di dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan seberapa besar peran-peran yang dijalankan oleh para perempuan pengrajin gerabah di Desa Balongmulyo. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi partisipasi, wawancara mendalam (*In-Depth Interview*), dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep gender mengenai peran istri dan suami mengarah ke arah keseimbangan atau *equilibrium* dan tidak ada ketimpangan peran antara istri dan suami. Dalam menjalankan peran reproduktif, istri, suami, dan anak saling bekerja sama dan melengkapi dalam menjalankan pekerjaan rumah tangga. Begitu juga dengan peran produktif, perempuan juga ikut berpartisipasi sehingga dapat membantu menambah penghasilan suami untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Pengelolaan peran yang dijalankan oleh para perempuan berbeda-beda sesuai dengan waktu dan kesiapan mereka dalam menjalankan peran tersebut. Selain itu, terdapat dampak yang timbul dari peran terhadap faktor sosial ekonomi rumah tangga, seperti menambah penghasilan keluarga, pengambilan keputusan dalam rumah tangga, terbatasnya waktu berkumpul dengan keluarga, dan kurangnya waktu beristirahat. Meskipun memiliki peran yang kompleks, para perempuan pengrajin gerabah tidak merasa terbebani dengan peran-peran yang diperolehnya.

Kata Kunci: peran perempuan, perempuan bekerja, pengrajin gerabah tradisional, tiga peran perempuan, pembagian peran berbasis gender

ABSTRACT

Women who are married or have a family will have an additional role in running the household. This is because along with the times, household needs are increasing and the cost of living is too high is not only borne by one person, so that women contribute to finding sources of income for family economic fulfillment, but are also responsible as housewives and as members of society who play a role in society. This study aims to describe how big the roles carried out by women pottery craftsmen in Balongmulyo Village. This type of research uses qualitative methods with a descriptive approach. Data collection techniques through participatory observation, *in-depth interviews*, and documentation. The results showed that the gender concept of the role of wife and husband leads towards equilibrium or *equilibrium* and there is no inequality of roles between wife and husband. In carrying out reproductive roles, wives, husbands, and children cooperate and complement each other in carrying out household chores. Likewise, with productive roles, women also participate so that they can help increase their husband's income to improve the family economy. The management of roles carried out by women varies according to their time and readiness to carry out these roles. In addition, there are impacts arising from the application of roles on household socioeconomic factors, such as increasing family income, decision making in the household, limited time to gather with family, and lack of rest time. Despite having complex roles, women potters did not feel burdened by the roles they obtained.

Keywords: women's roles, working women, traditional pottery, three women's roles, gender-based division of roles